

ABSTRAK

PENGGUNAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU DALAM MENINGKATKAN KONSEP DIRI TUNARUNGU (STUDI KASUS DI ORGANISASI GERKATIN BANDAR LAMPUNG TAHUN 2013/2014)

Oleh

KANTI SETYO WILUJENG

Masalah penelitian ini konsep diri anak tunarungu yang rendah . Permasalahannya adalah “apakah konsep diri tunarungu dapat ditingkatkan melalui layanan konseling individu? Tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan konsep diri tunarungu menggunakan layanan konseling individu.. Metode penelitian adalah eksperimen deskriptif. Dengan jenis desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian sebanyak 2 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan skala konsep diri tunarungu.

Hasil penelitian menunjukkan konsep diri tunarungu dapat ditingkatkan melalui layanan konseling individu, terbukti dari hasil analisis data konsep diri tunarungu terdapat peningkatan 10,84% pada klien ade dan 11,76% pada klien Chandra. . Dengan demikian, Ho diterima, artinya bahwa konsep diri tunarungu tidak dapat ditingkatkan melalui layanan konseling individu di Organisasi Gerkatina Bandar Lampung tahun 2013/2014.

Kesimpulannya adalah konsep diri tunarungu tidak dapat ditingkatkan menggunakan layanan konseling individu pada organisasi gerkatina bandar lampung tahun 2013/2014

Saran yang diberikan adalah (1) Kepada teman tuli hendaknya mengikuti konseling individu apabila merasa sulit untuk menyelesaikan masalah sendiri (2) kepada guru bimbingan dan konseling hendaknya rutin melakukan kegiatan konseling individu agar penyandang tunarungu dapat meningkatkan konsep dirinya. (3) Para peneliti hendaknya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan layanan konseling keprilakuan dan menggunakan Interpreter.

Kata kunci: bimbingan dan konseling, konseling individu, konsep diri tunarungu